

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Berita merupakan informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada khalayak. Nilai-nilai berita seperti seberapa luas pengaruh berita kepada masyarakat, seberapa penting peristiwa tersebut, keakuratan berita, maupun dampaknya sangat diperlukan dalam sebuah berita.

Pada prinsip dasarnya berita memiliki kekuatan dalam membawa masyarakat masuk kepada pola budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir serta perilaku masyarakat. Perubahan pola tingkah laku yang paling terasa ialah dari aspek gaya hidup dan aspek ini paling kelihatan dalam lingkungan generasi muda.

Kekuatan media massa khususnya cetak terhadap masyarakat sehingga dapat dikategorikan media cetak sebagai penambah intelektual dalam membangun dialog mengenai suatu topik yang akan dibahas secara mendalam. Alternatif hiburan melalui media cetak yang pemberitaannya ringan dan menyegarkan terkesan berbeda dari pemberitaan berita utama yang cukup menyita perhatian akan masalah-masalah sosial masyarakat.

Pemberitaan tentang pariwisata menjadi topik hangat yang dibicarakan oleh masyarakat lantaran pemberitaan yang mengekspos pariwisata ke daerah-daerah cukup menarik minat masyarakat. Pariwisata tidak luput dari pengolahannya dan target yang ingin dicapai oleh Pemerintah Daerah dalam Anggaran Pembelanjaan Daerah. Bila dilihat dari segi profit hal ini belum cukup menjadi sumbangsih yang diharapkan dapat menjadi sektor pendapatan yang berjangka panjang.

Beragam jenis wisata seperti wisata Alam, Sejarah, Budaya, Minat khusus, Belanja, Buatan, Kuliner, dan Religi menjadi bagian dari jenis pariwisata yang

ada di Sumenep dan menjadi Berita yang cukup menarik digali oleh media untuk menjadi tempat bagi masyarakat mendapatkan informasi-informasi yang terbaru mengenai wisata. Meskipun begitu saluran yang mereka gunakan untuk menerima informasi itu tidak luput dari media sebagai instrumen penyampaian.

Di kutip dari Demokritisasi komunikasi dan media lokal oleh Surokim, S.Sos M.Si dan Muchtar Wahyudi S.Sos, M.A bahwa kesadaran masyarakat terhadap informasi harus diikuti dengan kepemilikan media. Masyarakat pedesaan yang memiliki modal sosial dan kultural harus menjadi subyek dan memiliki swadaya atas informasi ditingkat lokal. Melalui media lokal harus menjadi well informed dan kepemilikan media lokal diyakini akan membuka atmosfer keterbukaan ruang publik .

Selama ini pemberitaan wisata oleh Radar Madura berfokus pada beberapa pemberitaan saja seperti wisata Alam dan Religi dan jarang mengekspos wisata buatan dan kuliner yang sedang meningkat. Bagaimana pemberitaan media ini bergantung pada respon khalayaknya dan seberapa besar dampaknya bagi pembacanya.

Jawa Pos Radar Madura adalah salah satu surat kabar yang ada di pulau Madura dengan penjualan terbanyak jika dibandingkan dengan surat kabar lainnya. Radar Madura merupakan surat kabar harian terbesar dan merupakan salah satu harian dengan oplah dan iklan terbesar di Madura. Jawa Pos Radar Madura memuat informasi mengenai pariwisata dan menjadi ladang penghasilan dimana halaman-halaman mereka memuat iklan dengan jumlah yang banyak dan informasi yang disajikan dan menjadi headline pembicaraan. Radar Madura juga melebarkan sayapnya dengan mempunyai biro di setiap Kabupaten di Madura untuk mempermudah jangkauan dan meningkatkan keuntungan . Pemberitaan Pariwisata sendiri juga menjadi andalan karena ini merupakan kesempatan media dengan cakupan wilayah lokal mendapat tempat yang tidak dapat dijangkau media nasional.

Dalam beberapa media yang di kelolah oleh Pemerintah Daerah memiliki beberapa situs website yang gunanya untuk menginformasikan,

mensosialisasikan, membuat *branding* daerah untuk menjadi salah satu tujuan daftar destinasi wisata. Namun, sangat disayangkan dari situs informasi tersebut banyak yang tidak di muat ulang mengenai berita-berita terbaru yang sedang menjadi pusat perhatian masyarakat. Karena keterbatasan website pemda yang kurang berkembang. Maka, media lokal seperti Radar Madura memiliki tempat bagi pembacanya akan informasi terbaru mengenai wisata-wisata daerah. Minimnya informasi wisata yang seharusnya di sosialisasikan oleh Pemerintah Daerah yang menunjang masyarakat luas untuk datang ke Sumenep.

Dalam pengembangan pariwisata tidak hanya pemerintah yang melakukan sendiri tetapi pihak-pihak lain juga ikut andil dalam pembangunan infrastruktur pendamping, ini guna meningkatkan pendapatan dari sektor ekonominya. Seperti diketahui hingga saat ini beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sumenep, menjadi primadona wisatawan lokal maupun Nasional, bahkan wisatawan asing pun cukup sering terlihat di Sumenep, seperti objek wisata pantai Lombang, Pantai Slopeng, Pulau oksigen Gili Iyang, dan pulau Gili Labak, namun sangat disayangkan, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sumenep hanya terkesan menunggu bola, sehingga dengan kondisi APBD (Anggaran PemBelanjaan Daerah) Sumenep yang dianggap minim untuk promosi wisata ini, sehingga Disbudparpora Sumenep mengaku tidak dapat berbuat banyak.

Sempat meningkat kunjungan wisata tahun lalu belum boleh puas. Seperti yang dilansir dari Antara jatim.com kunjungan wisatawan ke lokasi wisata Sumenep meningkat sesuai data di Disbudparpora Sumenep, jumlah wisatawan yang berkunjung ke 2 ikon Wisata Alam Pantai Kabupaten Sumenep yakni : Lombang dan Slopeng, Terhitung dari bulan Januari sampai bulan Juni pada tahun 2016 sebanyak 9.080 orang dan sebanyak 4.106 orang. Sementara itu April-Juni 2016 tercatat 9.350 wisatawan berkunjung ke Pantai Lombang dan 5.404 wisatawan ke Pantai Slopeng. Jumlah wisatawan ke Pantai Lombang pada April 2016 tercatat sebanyak 3.100 orang, pada Mei sebanyak 5.000 orang, dan pada Juni hanya 1.250 orang. Sementara wisatawan yang ke Pantai Slopeng pada April

sebanyak 1.502 orang, pada Mei sebanyak 2.907 orang, dan pada Juni hanya 995 orang.

Asumsi yang kuat bagi peneliti adalah Untuk mengetahui Pemberitaan Radar Madura akan pariwisata Sumenep dan berapa persentase dari masing-masing berita yang diliput diharapkan dapat menjadi bahasan yang membuka pemikiran pembacanya dan lembaga terkait. Fokus kepada pemberitaan pariwisata yang menjadi pusat perhatian masyarakat.

Dalam batasan konsep penelitian ini hanya menyampaikan mengenai berita wisata yang akan dilampirkan dan dianalisis Berita Pariwisata Sumenep di Radar Madura (Analisis Isi Pemerintah Kabupaten Sumenep Edisi 15 Mei 2017- 15 Juni 2017). Oleh karena itu batasan konsep ini tidak membahas lain hal selain topik tersebut dan tidak membahas artikel koran secara keseluruhan melainkan dengan topik penelitian dan penjabaran sesuai dengan hasil penelitian.

Menjabarkan dari masalah-masalah apa saja yang akan dibahas selanjutnya, Di tuliskan pada latar Belakang dan sesuai dengan judul . Peneliti menjabarkan mengenai Berita Tentang Pariwisata Sumenep di Radar Madura (Analisis Isi Pemerintah Kabupaten Sumenep Edisi 15 Mei 2017- 15 Juni 2017)

1.2 Rumusan masalah

Dari penjelasan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan penelitian ini dalam bentuk pertanyaan :
Bagaimanakah Berita tentang Pariwisata Sumenep di Radar Madura (Analisis Isi Berita Wisata Edisi 15 April-15 Juni 2017)?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :
Untuk mengetahui Berita tentang Pariwisata Sumenep di Radar Madura (Analisis Isi Berita Wisata Edisi 15 April-15 Juni 2017)

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik manfaat secara praktis maupun secara teoritis.

1.4.1. Manfaat praktis

Beberapa manfaat secara praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1.4.1.1 Bagi masyarakat sumenep, penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan alternatif pemecahan masalah untuk membenahi potensi wisata daerah yang lebih layak dan memadai.

1.4.1.2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis mengenai wisata yang memerlukan pembenahan dan peninjauan akan kondisi sadar wisata.

1.4.1.3. Bagi Radar Madura, penelitian ini dapat menjadi kajian ulang mengenai pemberitaan yang telah diinformasikan kepada masyarakat.

1.4.2. Manfaat teoritis

Beberapa manfaat secara teoritis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1.4.2.1. Bagi Jurusan Ilmu Komunikasi, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi studi/kajian perkembangan budaya masyarakat Madura.

1.4.2.2. Bagi kajian masyarakat Madura, manfaat penelitian ini yaitu memberikan sumbangsih maupun rujukan referensi bagi para peneliti, khususnya mengenai pemberitaan tentang pariwisata di Radar Madura .